

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Alsa, 2002, h.13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

#### **B. Identifikasi variabel penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara self esteem dengan kompetensi interpersonal memiliki dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Kompetensi interpersonal
2. Variabel bebas : Self Esteem

#### **C. Definisi operasional variabel penelitian**

Azwar (2013, h.74) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah definisi mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel penelitian tersebut. Definisi ini

memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikator variabel penelitian tampak.

### **1. Kompetensi interpersonal**

Kompetensi Interpersonal adalah ketrampilan dan kemampuan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain secara pribadi dalam lingkungan keluarga, kampus, tempat kerja, serta masyarakat luas secara efektif dan sesuai dengan situasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, selain itu hubungan tersebut dapat dipertahankan dan dikembangkan kearah positif.

Kompetensi interpersonal diungkap melalui skala yang dirancang oleh Buhrmester dkk yang terdiri dari lima aspek yaitu (a) kemampuan untuk berinisiatif, (b) kemampuan untuk membuka diri atau self disclosure, (c) kemampuan untuk bersikap asertif, (d) kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, (e) kemampuan untuk mengatasi konflik.

Semakin tinggi skor yang dihasilkan individu pada skala kompetensi interpersonal maka semakin baik kompetensi interpersonal yang individu tersebut miliki, demikian pula sebaliknya.

### **2. *Self Esteem***

*Self esteem* merupakan penilaian atau evaluasi global individu yang dimunculkan dengan perasaan negatif atau positif terhadap dirinya sendiri, serta sikap yang menunjukkan keyakinan sebagai individu yang

berkompeten, penting, mampu, berhasil dan berharga. Self esteem diungkap melalui skala self esteem yang disusun oleh Rosenberg yang mengukur harga diri secara global.

Semakin tinggi skor yang dihasilkan individu pada skala *self esteem* maka semakin positif *self esteem* yang individu tersebut miliki, begitu pula sebaliknya.

#### **D. Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 1991, h.141). Azwar (2013, h.77) menjelaskan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Soegijapranata Semarang dengan alasan ditemukannya mahasiswa yang memiliki kompetensi interpersonal rendah dikarenakan terdapat indikator *self esteem* rendah berdasarkan hasil observasi dan interview yang peneliti lakukan.

##### **2. Teknik pengambilan sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, sampel merupakan

sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nawawi, 1991, h.144).

Dalam penelitian ini sampel ditetapkan dengan teknik pengambilan sampel *stratified quota random sampling* yang diterapkan di lapangan dengan subjek sebanyak 90 orang (*quota*) kemudian menetapkan masing-masing angkatan sebanyak 30 untuk angkatan 2014, 30 untuk angkatan 2015, dan 30 untuk angkatan 2016 (*stratified*). Skala diberikan kepada mahasiswa-mahasiswi yang secara tidak sengaja ditemui di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (*random*).

## **E. Metode pengumpulan data**

Proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yakni dengan skala dan wawancara. Skala yang digunakan terdiri dari skala kompetensi interpersonal yang disusun oleh Buhrmester dkk serta skala *self esteem* yang disusun oleh Rosenberg.

### **1. Skala kompetensi interpersonal**

Skala kompetensi interpersonal yang disusun oleh Buhrmester dkk terdiri dari lima aspek yaitu meliputi (a) kemampuan untuk berinisiatif, (b) kemampuan untuk membuka diri atau *self disclosure*, (c) kemampuan untuk bersikap asertif, (d) kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, (e) kemampuan untuk mengatasi konflik.

Berikut di bawah ini rancangan jumlah item dari skala kompetensi interpersonal Buhrmester dkk yang akan digunakan dalam proses penyusunan skripsi :

Tabel 1. Rancangan Skala Kompetensi Interpersonal

No.	Aspek kompetensi interpersonal	Jumlah item
1.	kemampuan untuk berinisiatif	8
2.	kemampuan untuk membuka diri atau self disclosure	8
3.	kemampuan untuk bersikap asertif	8
4.	kemampuan untuk memberikan dukungan emosional	8
5.	kemampuan untuk mengatasi konflik	8
<b>Total</b>		40

Alternatif pilihan jawaban pada skala kompetensi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Sistem penilaian dalam skala kompetensi interpersonal sebagai berikut Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

## 2. Skala *Self Esteem*

Skala *self esteem* yang disusun oleh Rosenberg yang merupakan penilaian atau evaluasi global individu yang dimunculkan dengan

perasaan 31egative atau positif terhadap dirinya sendiri, serta sikap yang menunjukkan keyakinan sebagai individu yang berkompeten, penting, mampu, berhasil dan berharga.

Berikut di bawah ini rancangan jumlah item dari skala *self esteem* Rosenberg yang akan digunakan dalam proses penyusunan skripsi :

Tabel 2. Rancangan Skala *Self Esteem*

No.	<i>Self Esteem</i>	Jumlah item
1.	Perasaan positif terhadap diri	6
2.	Perasaan negative terhadap diri	5
<b>Total</b>		<b>11</b>

Alternatif pilihan jawaban pada skala *self esteem* yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Sistem penilaian dalam skala *self esteem* sebagai berikut Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

#### F. Uji coba alat ukur

Seberapa besar kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung pada kecermatan dan akurasi data yang diperoleh. Kecermatan dan akurasi data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Agar dapat mengetahui seberapa besar kepercayaan alat ukur yang digunakan, maka dari itu peneliti perlu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan.

### **1. Uji Validitas alat ukur**

Pengertian umum validitas adalah kecermatan dan ketepatan skala, sejauh mana skala yang digunakan mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Azwar (dalam Nugroho, 2013, h.36) menyebutkan bahwa validitas menentukan berguna atau tidaknya sebuah skala karena validitas merupakan karakteristik utama yang harus ada pada sebuah skala penelitian.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan validitas isi, dengan professional judgement. Untuk menguji daya dukung item dengan konsep total menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program Komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 20,0*.

### **2. Uji Reliabilitas alat ukur**

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya dengan menunjukkan taraf keajegan atau konsistensi skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Kuntjojo, 2009, h.40). Reliabilitas alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan atau keajegan alat tersebut

dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, alaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda (Nawawi, 2007, h.148).

Dalam penelitian ini untuk menguji koefisien reliabilitas digunakan rumus formula *Alpha* dari Cronbach pada program Komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 20,0*.

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara *self esteem* dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Universitas Soegijapranata Semarang menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Wondows Release 20,0*.

